

SOSIALISASI PENINGKATAN PEMAHAMAN MENGENAI CLIMATE CHANGE MELALUI SHARING SESSIONS DI KALANGAN REMAJA DALAM PEMBAHASAN KASUS KEBAKARAN HUTAN DI RIAU

Khoirunnisa¹, Minar Silvi², Risnawaty³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350*

ABSTRAK

Perkembangan isu-isu keamanan saat ini tidak hanya membahas mengenai keamanan tradisional dalam konteks keamanan teritorial dan penggunaan persenjataan dan kekuatan militer suatu negara dalam penyelesaiannya, namun telah meluas pada isu-isu keamanan- keamanan non-tradisional. Salah satunya adalah masalah ancaman yang menimbulkan ketakutan, kekhawatiran seperti masalah polusi kabut asap (haze). Penanganannya pun tidak harus dilakukan oleh negara tetapi dalam level paling kecil pun yaitu individu dapat turut membantu menyelesaikannya sekalipun hanya melalui suatu himbuan atau sosialisasi agar dapat mengurangi kekhawatiran dan melakukan antisipasi terhadap hal-hal yang tidak diharapkan serta melahirkan kepedulian terhadap masalah tersebut. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan meningkatkan peran mahasiswa sedini mungkin terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam merealisasikan hal tersebut, melalui organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta berinisiatif mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan melakukansosialisasi kepada para remaja tepatnya siswa/siswi SMAN 110 Jakarta dalam bentuk Sharing Sessions mengenai Climate Change / Perubahan Iklim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para remaja mengenai Climate Change khususnya pengaruh yang disebabkan terjadinya kebakaran hutan melalui studi kasus kebakaran hutan yang terjadi di Riau dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal tersebut dapat terlihat dari hasil pre dan post test yang dilakukan setelah mengikuti kegiatan dan antusias peserta dalam kegiatan ini. Dukungan dari pihak sekolah turut menindikasi pentingnya kegiatan dan materi yang dilaksanakan.

Kata kunci : *Climate Change, Sosialisasi, Kebakaran hutan*

ABSTRACT

At present, security issues have developed rapidly, not only regarding traditional security in the context of territorial security and military power of a country, but have expanded to non-traditional security issues. One example of a non-traditional security issue is the threat of haze pollution. Students as human beings with high intellectual and social control It is expected to contribute to society. This means that in this case, the role of students as social controllers is very important, and they are expected to contribute to the wider community in various aspects. Therefore, to realize this, the International Relations Student Association of the University of August 17, 1945, Jakarta took the initiative to hold community service activities by conducting socialization with students of SMAN 110 Jakarta through Sharing Sessions on Climate Change. This service activity is aimed at students of SMAN 110 Jakarta and aims to increase knowledge about climate change, especially the effects of forest fires, through case studies of forest fires that occurred in Riau and make it happen in everyday life.

Keywords : *Community service, climate change, and students.*

PENDAHULUAN

Di kawasan Asia Tenggara, polusi kabut asap telah menjadi salah satu topik yang krusial karena terjadi secara reguler hampir setiap tahun. Persoalan kabut asap saat ini telah menjadi perhatian masyarakat internasional karena dampaknya yang sangat signifikan, tidak hanya terhadap kesehatan tetapi juga menyangkut pembangunan berkelanjutan.

Studi keamanan telah mengalami pergeseran semenjak awal tahun 1990-an. Definisi "keamanan" dipertanyakan dan diinterpretasikan menjadi beberapa pengertian baru. Dalam pengertian tradisional, "keamanan" hanya mencakup keamanan yang berkaitan dengan negara dan usaha untuk menghadapi kekuatan militer negara lain. Namun, menurut Buzan, Weaver, dan Wilde dalam pengertian yang lebih modern, studi keamanan berfokus pada aktor non-negara dan ancaman non-militer (Buzan, Waever, and Wilde 1998). Studi keamanan yang modern tersebut disebut juga Non-Traditional Security (NTS). Isu-isu dalam NTS dilihat sebagai segala bentuk ancaman yang tidak hanya mengancam kedaulatan negara dan teritorialnya, tetapi juga mengancam keamanan masyarakat, baik kelompok maupun individu.

Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional berinisiatif untuk berkontribusi dan memainkan perannya dimasyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMAN 110 Jakarta melalui Sharing Sessions mengenai Climate Change. Karena organisasi adalah sekelompok masyarakat yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komunikasi secara organisasi pada umumnya berkaitan erat jati diri setiap insan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kehidupan bermanfaat dan bermartabat melalui organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tujuan bersama, melauai jenjang dan pembagian tugas (Everet M Rogers).

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan dituliskan dibagian ini.

Tempat dan Waktu.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai Climate Change dilaksanakan di SMA N 110 Jakarta.

Khalayak Sasaran.

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik dari SMA N 110 Jakarta.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat bertempat di SMAN 110 Jakarta yaitu dengan memberikan materi dan tanya jawab kepada siswa/siswi yang dilakukan di luar ruangan kelas dalam bentuk sharing session. Pemilihan metode ini mengingat target atau sasaran kegiatan ini yaitu para remaja, sementara dipilihnya kegiatan diluar ruangan terutama di hutan jati milik yang berada di sekitar sekolah untuk lebih mendekatkan kegiatan terhadap pentingnya masalah yang menjadi topik kegiatan ini. Kegiatan ini juga membagikan pre-test dan post-test mengenai climate change dan kasus pembakaran hutan sebanyak 10 pertanyaan, dengan tujuan untuk melihat sejauhmana remaja yang dalam hal ini diwakili siswa/i mengetahui dan memahami mengenai masalah perubahan iklim. Pertanyaan yang diberikan dalam bentuk pilihan setuju dan tidak setuju, yang dilakukan secara langsung sebelum dan sesudah pemberian materi. Hasil analisis diberikan sesuai dengan persentase nilai rata-rata pilihan yang diberikan oleh peserta sebelum maupun sesudah sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Sharing Sessions dengan tema "Climate Change" secara langsung di lokasi pengabdian dan di ikuti oleh 40 perwakilan siswa/i Sekolah Menengah Atas 110 Jakarta Utara, kelas X,XI. Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sebagai para anggota pelaksana yang turut berperan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini. Sosialisasi melalui Sharing Sessions mengenai Climate Change ini dapat meningkatkan pemahaman remaja terhadap masalah Climate Change dan dapat menjadi agen perubahan generasi yang pandai, paham, cerdas serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keberlangsungan lingkungan yang bersih dan sehat demi masa depan yang lebih baik lagi.

Ditandai dengan hasil dari Pre-test melalui menti.com yang kita bagikan kepada siswa/siswi sebelum sharing sessions dimulai. Ternyata masih banyak siswa/siswi yang belum aware atau peduli terhadap Climate Change. Namun setelah berakhirnya kegiatan Sharing Sessions dan tanya jawab serta perolehan dari hasil Post-test yang kita bagikan kepada siswa/siswi, dapat meningkatkan pemahaman siswa/siswi mengenai Climate Change dan beberapa kasus yang berhubungan dengan hal tersebut.

Data 1.1 Hasil Pre-Test Siswa



Berdasarkan hasil Pre-Test pada 40 siswa, dapat diketahui bahwa dari jumlah pengisian pre-test yang diberikan hanya beberapa siswa yang memberikan jawabannya pada pertanyaan yang telah diberikan. Dengan kalkulasi pengisian pre-test oleh siswa sebanyak 57% yang mengisi dan 43% siswa yang tidak mengisi. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mengerti terkait *climate change* dan isu tentang pembakaran hutan yang disebabkan oleh perubahan iklim.

Data 1.2 Hasil Post-Test Siswa

No	Pertanyaan 1-10	Persentase (%)		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	<i>Climate Change</i> merupakan isu global yang sangat berperan penting.	87	7	6
2	<i>Global Warming</i> merupakan penyebab utama perubahan iklim pada saat ini	93	-	7
3	Efek rumah kaca merupakan permasalahan pada peningkatan temperatur permukaan bumi	92	8	-
4	Peningkatan gas rumah kaca menyebabkan terjadinya <i>global warming</i>	98	2	-
5	Mengurangi efek gas rumah kaca dapat menyelamatkan bumi dari <i>Climate Change</i>	98	2	-
6	Kebakaran hutan terjadi oleh musim kemarau yang panjang maupun pemanasan global	88	1	11
7	Penyebab utama kerusakan hutan disebabkan oleh ulah manusia	95	5	-
8	Pemanasan global terjadi akibat meningkatnya gas sulfur dioksida dan gas-gas rumah kaca	87	13	-
9	Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjadi peristiwa rutin yang terjadi secara alami	59	19	22
10	Apakah pemanasan global secara berkelanjutan dapat memberikan keuntungan bagi daerah tertentu	44	3	53

Berdasarkan hasil post-test yang telah diberikan, pertanyaan yang sudah mampu dijawab sebanyak 98% dari total siswa yang hadir. Sedangkan sekitar 2% siswa yang tidak mengisi pertanyaan dari post-test yang diberikan. Dapat dilihat juga dari besarnya partisipasi siswa dalam sesi tanya-jawab yang diberikan setelah pemaparan materi sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa-siswi SMAN 110 Jakarta dapat lebih berperan aktif lagi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta menjadi salah satu contoh dalam menerapkan kegiatan-kegiatan serupa yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitar kita. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan bagi siswa-siswi khususnya para peserta kegiatan dan meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bagi para mahasiswa dalam turut melanjutkan hal-hal positif yang telah dibangun ini.



Gambar 1. Pengisian Pre-Test



Gambar 2. Pengisian Post-Test



Gambar 3. Sesi Pemaparan Materi

KESIMPULAN

Kegiatan dilaksanakan bertempat di hutan jati SMAN 110 Jakarta dengan jumlah khalayak sasaran 40 siswa/siswi dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan bentuk SharingSession bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian dan tanggungjawab terhadap sesama dengan mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki khususnya pengetahuan mengenai Climate Change supaya bermanfaat terhadap masyarakat dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Climate Change tersebut, telah mendapatkan respon yang positif dari para peserta terbukti dari antusiasnya dalam sesi diskusi. Para peserta juga mengharapkan adanya kegiatan sharing sessions kembali dengan tema yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisanty, D., Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2021, February). Social Vulnerability of Land Fires in Banjarbaru. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 262- 265). Atlantis Press
- Arisanty, D., Haris, M. A., & Kumalawati, R. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Kerentanan terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Cintapuri Darussalam Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24.
- Mardatila, A. (2022, 12 15). Retrieved from penyebab kebakaran hutan di riau: penyebab-kebakaran-hutan-di-riau-beserta-dampaknya-yang-penting-diketahui-kln.html
- Wahyudi, N. (2019, 09 17). Retrieved from dampak serta kerugian yang diakibatkan kebakaran hutan: dampak-serta-kerugian-yang-diakibatkan-pembakaran-hutan